

SINOPSIS

Kehamilan, persalinan dan nifas merupakan mata rantai yang akan dialami setiap wanita. Pada masa kehamilan wanita akan banyak sekali mengalami perubahan fisiologis khususnya pada kehamilan trimester III, perubahan tersebut menimbulkan rasa ketidaknyamanan. Tingkat ketidaknyamanan yang dirasakan tergantung dari cara wanita bisa menyesuaikan diri dengan keadaannya. Jika wanita tidak dengan cepat beradaptasi dengan keadaannya maka akan timbul berbagai masalah. Bidan sebagai salah satu tenaga kesehatan yang bermitra dengan wanita harus mampu memberi asuhan secara berkesinambungan. Pada kasus ini asuhan diberikan kepada Ny "M" di Puskesmas Arosbaya. Selama pemberian asuhan keluhan-keluhan yang dirasakan ibu tergolong pada kondisi normal seperti nyeri pinggang dan adanya his palsu, sehingga dapat ditegakkan diagnosa G_2P_{10001} usia kehamilan 35-36 minggu, janin tunggal hidup letak kepala intrauterin.

Asuhan kebidanan dilakukan secara *continuity of care*, pada masa hamil mengacu pada standart pelayanan 10T dan deteksi resiko kehamilan dengan KSPR, pemberian asuhan pada masa hamil bertujuan untuk tetap mempertahankan kondisi ibu pada keadaan yang fisiologis agar pada persalinan kala I hingga kala IV tidak didapatkan penyulit. Asuhan pada pertolongan persalinan menggunakan standart 60 langkah persalinaan normal, dan pemantauan kemajuan persalinan dengan partograf. Segera setelah bayi lahir dilakukan IMD, bertujuan melakukan kontak sedini mungkin antara ibu dan bayi, mencegah agar tidak terjadi hipotermi pada bayi, merangsang kontraksi untuk membantu pelepasan plasenta pada kala III dan mencegah terjadinya perdarahan. Asuhan pada masa nifas dilakukan sebanyak tiga kali KF 1 dan KF 2 difokuskan pada pemantauan pemberian ASI, pencegahan perdarahan, dan proses involusi uterus, pada KF 3 asuhan fokus pada pemantauan involusi uterus dan konseling perencanaan kontrasepsi, serta ibu disarankan untuk segera merencanakan metode kontrasepsi yang tidak menghambat produksi ASI, karena ibu telah mendapat menstruasi. Pada neonatus ditemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan perawatan bayi, faktor ketidaktahuan ibu yang mendasari masalah-masalah tersebut muncul.

Evaluasi yang diperoleh dari keseluruhan asuhan yang telah diberikan dengan manajemen sesuai standar, bahwa ibu tidak mengalami penyulit selama masa hamil, bersalin, nifas, kondisi bayi sejak lahir hingga masa neonatus berjalan baik.

Asuhan kebidanan secara berkelanjutan dapat mendeteksi dini adanya komplikasi dan masalah serta dapat menangani masalah yang ada dengan tepat dari masa hamil hingga pemilihan metode kontrasepsi, sehingga diharapkan bidan tetap mempertahankan konsep asuhan secara *continuity of care*.